

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan pada hasil data penelitian berupa jawaban angket yang telah diisi oleh responden, selanjutnya dilakukan analisis data dan pengelolaan data terhadap hasil penelitian. Setiap pernyataan terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (R) ragu-ragu, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Pada pertanyaan favourable, skor tiap jawaban adalah (SS) 5 poin, (S) 4 poin, (R) 3 poin, (TS) 2 poin, dan (STS) 1 poin. Sedangkan pernyataan Unfavourable poin bernilai (STS) 5 poin, (TS) 4 poin, (R) 3 poin, (S) 2 poin, dan (SS) 1 poin.

Deskripsi data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai penyebaran data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata simpangan baku, varians, distribusi frekuensi serta histogram dari masing- masing variabel X maupun Y. Berikut ini adalah data lengkap dari penelitian :

Tabel 3. Deskripsi Data penelitian

Variabel	Persepsi Siswa Terhadap Kepemimpinan Guru Penjas	Motivasi Siswa Mengikuti Pelajaran Penjas
Nilai Terendah	43	71
Nilai Tertinggi	80	123
Rata-rata	61,5	97
Simpangan Baku	6,3969	9,966
Varians	40,92	99,32

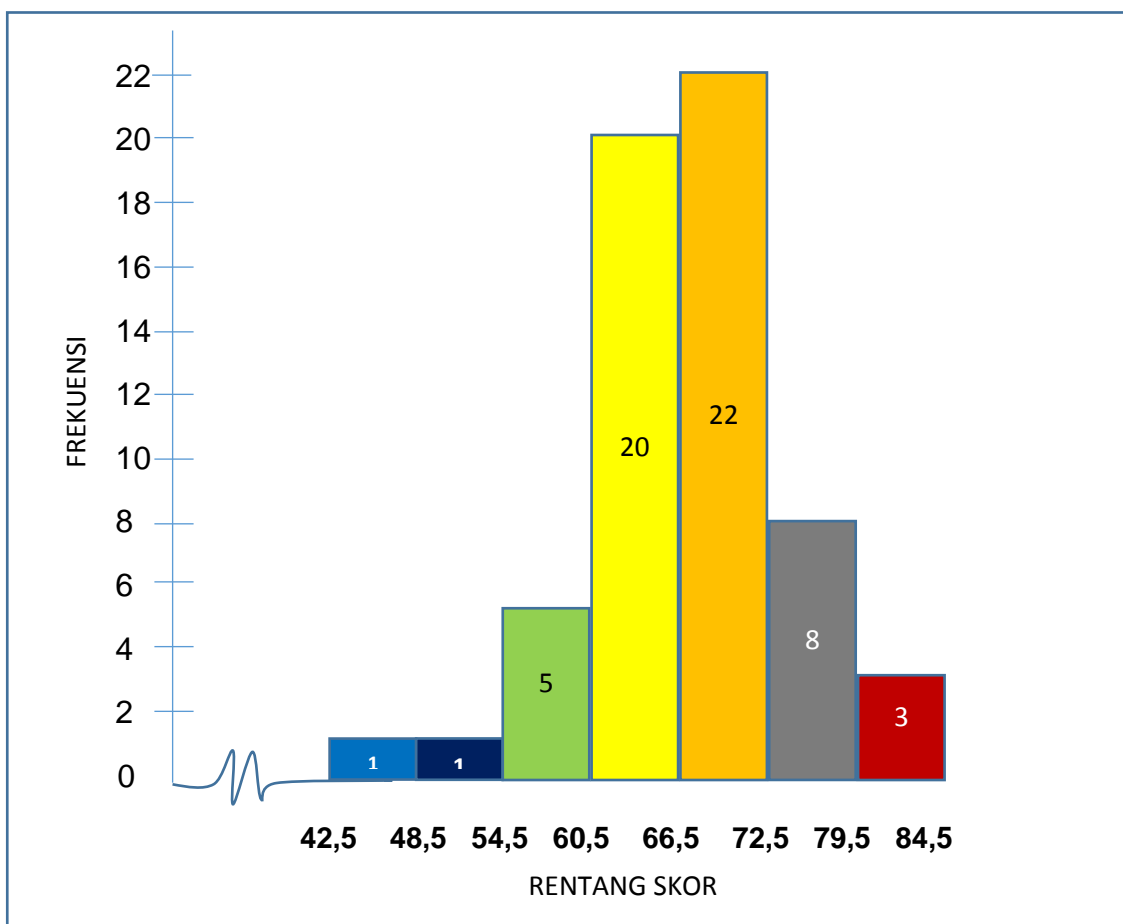
1. Persepsi Siswa Terhadap Kepemimpinan Guru Penjas (X)

Berdasarkan data skor terendah 43, skor tertinggi 80, dengan diperoleh rata-rata 61,5, simpangan baku 6,3969 dan varians 40,92. Dengan banyak kelas 7, dibuat distribusi frekuensi data variabel persepsi siswa terhadap guru penjas seperti tabel 3. Maka dibuat dalam bentuk histogram gambar 1.

Tabel 4. Data Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Kepemimpinan Guru Penjas

Nomor	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	43 – 48	1	1,7	1,7
2	49 – 54	1	1,7	3,4

3	55 – 60	5	8,3	11,7
4	61 – 66	20	33,3	45
5	67 – 72	22	36,7	81,7
6	73 - 78	8	13,3	95
7	79 – 84	3	5	100
Jumlah		60	100	



Gambar 1. Histogram Distribusi Data Persepsi Siswa Terhadap Kepemimpinan Guru Penjas

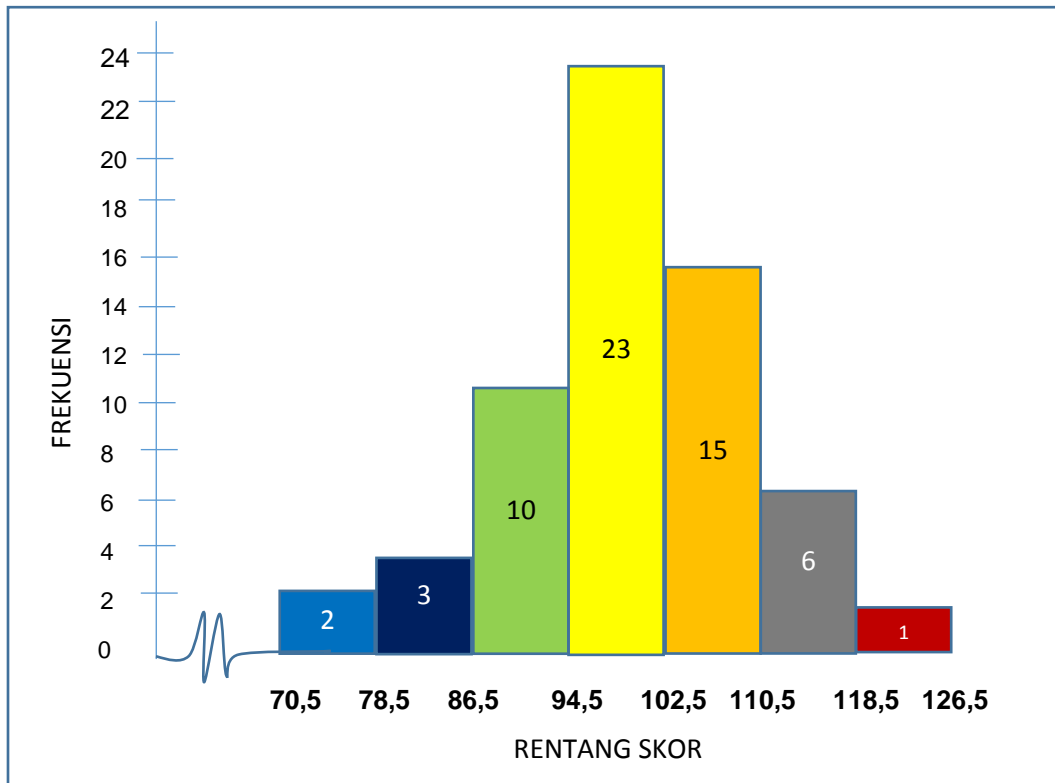
2. Motivasi Belajar Penjas Siswa (Y)

Berdasarkan data penelitian kepuasan diperoleh skor terendah 71, skor tertinggi 123, rata-rata 97, simpangan baku 9,966 dan varians 99,32. Dengan banyak kelas 7, dibuat distribusi frekuensi data variabel motivasi belajar penjas siswa seperti tabel 4.

Untuk lebih jelas, dibuat bentuk histogram gambar 2.

Tabel 5. Data Frekuensi Motivasi Belajar Penjas Siswa

Nomor	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	71 – 78	2	3,3	3,3
2	79 – 86	3	5	8,3
3	87 – 94	10	16,7	25
4	95 – 102	23	38,3	63,3
5	103 – 110	15	25	88,3
6	111 - 118	6	10	98,3
7	119 – 126	1	1,7	100
Jumlah		60	100	



Gambar 2. Histogram Distribusi Data Motivasi Belajar Penjas Siswa

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis adalah persyaratan yang harus dipenuhi penulis agar regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis ditujukan pada kedua variabel yaitu persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dan motivasi belajar penjas siswa (Y).

Berhubung pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan teknik korelasi dan regresi, maka perlu dilakukan uji persyaratan

analisis, sehingga hasil dari korelasi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Adapun uji yang dimaksud adalah: uji linieritas.

1. Uji Linear data digunakan dalam analisis varians.

Menguji linieritas data digunakan analisis varians dengan langkah-langkah berikut:

Ho : Persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dan motivasi belajar penjas siswa mempunyai model regresi linier.

Ha : Persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dan motivasi belajar penjas siswa mempunyai model regresi non linier.

Kriteria:

Terima Ho jika $F_{\text{observasinya}} \leq F(\alpha) 0,05$

Tolak Ho jika $F_{\text{observasinya}} > F(\alpha) 0,05$

C. Pengujian Hipotesis

Hubungan persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa, dinyatakan oleh persamaan regresi sederhana $Y = 36,56 + 0,9396 X$. artinya motivasi dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel persepsi siswa terhadap guru penjas (X) setiap kenaikan persepsi akan menghasilkan nilai kepuasan sebesar 0,9396 pada konstanta 36,56.

Hubungan antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas (X) dengan motivasi belajar penjas siswa (Y) dinyatakan dengan korelasi $r_{xy} = 0,603$

Hubungan antar persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa dihitung dan diuji koefisien korelasinya yang hasilnya dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X Terhadap Y

Koefisien korelasi (r_{xy})	T_{hitung}	T_{tabel}
0,603	5,76	1,671

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} = 5,76$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,671$ dan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,603$ adalah berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa.

Tabel 7. Korelasi Determinasi

Korelasi determinasi	Presentase persepsi dengan pelayanan	Presentase faktor lain
0,3636	36,36	63,64

Korelasi determinasi analisa tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa diperoleh 0.3636. Hal ini berarti 36,36 % motivasi siswa ditentukan oleh

tingkat persepsi. Sedangkan 63,64 % merupakan variasi faktor lainnya yang berhubungan dengan motivasi siswa mengikuti pelajaran penjas seperti sarana prasarana, lingkungan maupun faktor lainnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian untuk persepsi siswa terhadap guru penjas diperoleh skor terendah 43, skor tertinggi 80 dengan rata-rata 61,5, simpangan baku 6,3969, dan varians 40,92. Sedangkan untuk motivasi siswa mengikuti pelajaran penjas diperoleh skor terendah 71, skor tertinggi 123, rata-rata 97, simpangan baku 9,966 dan varians 99,32. Hubungan antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa, dinyatakan oleh persamaan regresi sederhana $Y = 36,56 + 0,9396 X$. Artinya motivasi dapat diketahui dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel persepsi siswa terhadap guru penjas (X) setiap kenaikan persepsi akan meningkatkan nilai 0,9396 kepuasan sebesar pada konstanta 36,56

Hubungan antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas (X) dengan motivasi belajar penjas siswa (Y) dinyatakan dengan korelasi $r_{xy} = 0,603$. Hubungan antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dan motivasi belajar penjas siswa dihitung dan diuji koefisien korelasinya yang hasil $t_{hitung} = 5,76$. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} = 5,76$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,671$ dan koefisien korelasi $r_{xy} =$

0,603 adalah berarti dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa.

Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap kepemimpinan guru penjas dengan motivasi belajar penjas siswa, terbukti data penelitian yang menyatakan bahwa 36,36 % motivasi siswa mengikuti pelajaran penjas ditentukan oleh persepsi siswa terhadap guru penjas. Sedangkan 63,64 % merupakan variasi faktor lainnya yang berhubungan dengan motivasi siswa seperti sarana prasarana maupun lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi.